

# PERAN *SERVANT LEADERSHIP* KEPALA DESA DALAM MEMODERASI PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA BUMDES DI KOTA PARIAMAN

Zahid Nugrah Arafah<sup>1</sup>; Elfiswandi<sup>2</sup>; Yulasm<sup>3</sup>

Universitas Putra Indonesia YPTK, Indonesia  
Jln. Raya Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25145  
E-mail : [zna.akhtar@gmail.com](mailto:zna.akhtar@gmail.com) (Koresponding)

Submit: 27 Februari 2026

Review: 27 Februari 2026

Publish: 26 Maret 2026

\*) Korespondensi

**Abstract:** This study investigates the influence of entrepreneurial behavior and organizational commitment on the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Pariaman City. Furthermore, it examines the moderating role of servant leadership in these relationships. The research employs Structural Equation Modeling (SEM) with SMARTPLS as the analytical tool. The sample comprises the entire population of 25 BUMDes, with three managers from each enterprise (chairperson, secretary, and treasurer) as respondents, yielding a total of 75 participants, in accordance with Mayor's Regulation No. 30 of 2018. The findings reveal that entrepreneurial behavior, organizational commitment, and servant leadership each have a significant effect on BUMDes performance. Additionally, servant leadership moderates the relationship between entrepreneurial behavior and performance, as well as between organizational commitment and performance. The moderation analysis further indicates that servant leadership functions as a quasi-moderator. These results highlight the critical role of servant leadership in enhancing organizational outcomes within community-based enterprises.

**Keywords:** *Servant Leadership, Entrepreneurial Behavior, Organizational Commitment, performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes).*

Pembangunan pedesaan adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifan lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik kawasan pemukiman. Satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) disebut dengan Desa yang tercantum dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pembentukan BUMDes didasari Undang-Undang tersebut, dengan tujuan pendiriannya tertuang yang dalam

Peraturan menteri desa No. 4/2015 yang menyatakan bahwa bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan Pendapatan asli desa (PADes), pembukaan lapangan kerja, dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Kehadiran BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable sehingga mengutamakan peran masyarakat desa dalam prosesnya BUMDes tersebut. selanjutnya diturunkan dalam bentuk permendes nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, serta pembaruan dengan orientasi pembangunan ekonomi lokal desa.

Pendirian BUMDes/BUMNag diarahkan untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal desa sehingga mampu

menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat. Di Provinsi Sumatera Barat, pembentukan BUMNag merupakan upaya pemerintah untuk memperkuat lembaga ekonomi sekaligus lembaga sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat modal sosial desa. Dari sekitar 928 nagari penerima dana desa, sebanyak 723 nagari (77,9%) telah membentuk BUMNag, sedangkan 205 nagari lainnya belum mendirikannya karena berbagai kendala. Penelitian Aromatica et al. (2021) menunjukkan bahwa banyak BUMNag yang telah didirikan namun usahanya tidak berjalan optimal karena pengelola belum memiliki jiwa kewirausahaan. Padahal, pengelolaan BUMNag menuntut kemampuan berinovasi, memanfaatkan peluang, serta memiliki passion dalam berwirausaha. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, dukungan lingkungan, serta sarana dan prasarana juga menjadi tantangan utama. Dari 734 BUMNag yang tersebar di 14 kabupaten/kota, hanya sekitar 3,68% yang tergolong maju, sementara lebih dari 96% masih berada pada tahap perintis, pemula, dan berkembang. Bahkan, dari 49 BUMDes yang ada, hanya 25 unit (51,02%) yang aktif, sedangkan 24 unit lainnya tidak aktif. Kondisi ini menunjukkan masih lemahnya kinerja dan pengelolaan BUMNag.

Fenomena kinerja organisasi dipengaruhi berbagai faktor seperti motivasi, kepuasan kerja, komitmen organisasional, kepemimpinan, dan lingkungan kerja (Gibson et al., 1996). Penelitian ini mengkaji perilaku kewirausahaan, komitmen organisasional, dan servant leadership dengan *Competitive Advantage Theory* (Porter, 1985) yang menekankan pentingnya keunggulan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja BUMDes.

Beberapa penelitian telah meneliti hubungan antara komitmen Organisasional, perilaku kewirausahaan dan Kinerja. Pada penelitian terdahulu, hasil Penelitian komitmen Organisasional berpengaruh Terhadap Kinerja, di kemukakan dalam penelitian Nurman et al. (2019), Waeyenberg et al. (2020), Obeng et al. (2020) dan Loan et

al. (2020) sementara yang menyatakan tidak berpengaruh pada penelitian Saputri Dan Muhsin (2018), Rulidha Dan Hermawan (2021) dan Sholikhah Dan Prastiwi (2020). Selanjutnya perilaku kewirausahaan berpengaruh Terhadap Kinerja di temukan pada penelitian Syahroni et al. (2021), Agyapong et al. (2021), dan Luu (2020) sementara yang menyatakan tidak berpengaruh adalah Karma et al. (2018) dan Pati et al. (2021).

Kontroversi hasil penelitian ini menggugat kebenaran dan keyakinan teoritis dengan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya mengatasi kesenjangan penelitian dengan memasukkan *servant leadership* dengan mengembangkannya menjadi *Servant leadership* sebagai variabel moderasi.

### **Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja BUMDes Di Kota Pariaman.**

Semakin baik perilaku kewirausahaan seseorang dalam menjalankan bisnis hal tersebut akan berdampak positif bagi kinerja sebuah bisnis yang telah diutarakan oleh Dwi (2003 :52). Sementara menurut Bird (1996), perilaku wirausaha adalah aktivitas wirausahawan yang: mencermati peluang (opportunistis), mempertimbangkan dorongan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (*value-driven*), siap menerima resiko dan kreatif. Konsep *dynamic capabilities* mengacu pada kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang sumber daya internal dan eksternal untuk menghadapi perubahan lingkungan. Perilaku kewirausahaan (seperti inovasi, proaktivitas, dan pengambilan risiko) dianggap sebagai pendorong utama pembentukan *dynamic capabilities* (Teece P. dan Shuen, 1997).

Perilaku kewirausahaan berperan sebagai katalisator untuk membangun *dynamic capabilities*, yang kemudian menjadi dasar *competitive advantage* dan peningkatan kinerja. Penelitian yang

memperlihatkan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja (Nursiah *et al.*, 2015; Puspitasari *et al.*, 2018; Ashilina *et al.*, 2019; Siahaan Dan Martauli, 2019; Luu, 2019; Agyapong *et al.*, 2021; Syahroni *et al.*, 2021).

H1: Perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja BUMDesdi Kota Pariaman.

### **Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Village Owned Enterprise (VOE)Di Kota Pariaman.**

Luthans (2011) mengartikan komitmen organisasional sebagai suatu keinginan kuat untuk menjadi anggota dari organisasi tertentu keinginan kuat untuk menuju level keahlian tinggi atas nama organisasi dan suatu kepercayaan tertentu dalam penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi tersebut. Komitmen organisasi membentuk suatu ikatan emosional atau batin antara pegawai dan organisasi, sehingga dapat mendukung perolehan kinerja yang lebih tinggi. Karyawan yang berkomitmen tinggi dan kapabilitas dinamis yang kuat akan lebih mudah mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan meningkatkan kinerja organisasi. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja (Waeyenberg *et al.*, 2020; Obeng *et al.*, 2020; Nurman *et al.*, 2019). Selanjutnya komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja (Donkor *et al.*, 2021; Loan *et al.*, 2020).

H2: Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja BUMDesdi Kota Pariaman.

### **Pengaruh Servant leadership Kepala desa Memoderasi Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja BUMDes di Kota Pariaman.**

*Servant leadership* merupakan pendekatan kepemimpinan yang menempatkan pemimpin sebagai pelayan bagi pengikutnya dengan menekankan empati, perhatian terhadap kebutuhan bawahan, serta upaya mengembangkan kapasitas individu secara optimal. Pendekatan ini menekankan

aspek emosional dalam kepemimpinan, dimana organisasi dapat mencapai kinerja yang tinggi ketika pemimpin mampu menginspirasi bawahan untuk berkontribusi secara maksimal bahkan melebihi kepentingan pribadi (Yukl, 2013). Winston dalam Dumatubun (2018) menjelaskan bahwa servant leadership berdampak pada meningkatnya komitmen, kemanjuran diri, motivasi intrinsik, serta hubungan positif antara pemimpin dan karyawan. Hubungan tersebut membentuk lingkaran positif yang mendorong perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan. Selain itu, perilaku kepemimpinan yang melayani juga dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan bawahan dalam organisasi. Parris dan Peachey (2013) menyatakan bahwa servant leadership mampu membangun budaya organisasi berbasis kepercayaan dan pembelajaran yang memperkuat kemampuan adaptasi dan inovasi organisasi. Pada akhirnya, kemampuan tersebut menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan..

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan (Wang., 201; Faraz *et al.*, 2019; Qureshi *et al.*, 2019). Sementara kepemimpinan melayani (*servant leadership*) berpengaruh terhadap kinerja pengelola (Alviani *et al.*, 2021; Basalamah *et al.*, 2019; Kurniawan, 2019; Stollberger *et al.*, 2019).

H3: *Servant leadership* kepala desa memoderasi pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja BUMDesdi Kota Pariaman.

### **Pengaruh Servant leadership Kepala Desa Memoderasi Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja BUMDesDi Kota Pariaman.**

*Servant leadership* menekankan pada pemberdayaan, pengembangan anggota tim, dan prioritas pada kebutuhan pengikut. Gaya kepemimpinan ini secara langsung mempengaruhi komitmen

organisasional (Meyer & Allen, 1991), terutama melalui: *Affective Commitment*, Keterikatan emosional karyawan karena merasa dihargai dan didukung, *Normative Commitment*, Rasa kewajiban moral untuk tetap loyal kepada organisasi yang peduli pada kesejahteraan mereka. Penelitian Ehrhart (2004) menunjukkan bahwa servant leadership berkorelasi positif dengan komitmen organisasional, terutama *affective commitment*. Karyawan yang berkomitmen tinggi lebih bersedia terlibat dalam proses rekonfigurasi sumber daya dan inisiatif strategis (*dynamic capabilities*) selanjutnya menciptakan *competitive advantage* dan pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi. *Competitive advantage* (misalnya, diferensiasi produk atau biaya rendah) menjadi kinerja organisasi yang unggul (Barney, 1991).

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa *servant leadership* berpengaruh terhadap komitmen organisasi (Aboramadan *et al.*, 2021; Dumatubun, 2018), Selanjutnya penelitian Wibowo (2016) menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi dan kinerja, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

H4: *Servant leadership* kepala desa memoderasi pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja BUMDes di Kota Pariaman

## METODE

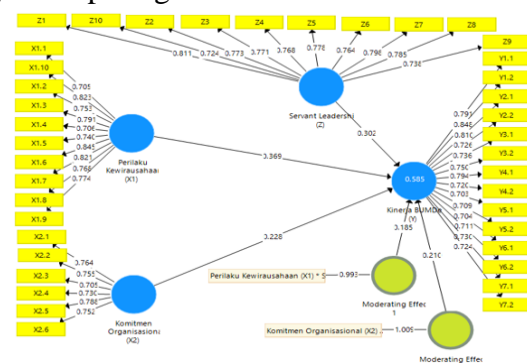
Penelitian ini menggunakan pendekatan positivis (kuantitatif) dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk dalam bidang manajemen sumber daya manusia, dengan fokus khusus pada BUMDes di Kota Pariaman. Populasi penelitian ini adalah 25 BUMDes dengan jumlah 75 orang pengelola (Ketua, Sekretaris dan Bendahara).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan

analisis data menggunakan SMARTPLS 3.0 yang merupakan alat statistik pemodelan persamaan struktural Partial Least Squares (PLS). VOE Performance dinilai berdasarkan Permendesa PDDT No.3 Th 2021, pasal 22.

## HASIL

Hasil penilaian responden terhadap seluruh variabel pada kriteria tinggi, untuk kinerja indicator tertinggi adalah aspek kelembangaan, variabel perilaku kewirausahaan pada indicator mandiri, variabel komitmen organisasional pada indicator *Continuance Commitment*, sedangkan pada variabel *Servant leadership* dengan indicator pemberdayaan. Untuk menggambarkan hubungan diantara variabel penelitian dapat dilihat pada ada diagram jalur seperti gambar berikut:



Gambar 2. Model Jalur Penelitian

Dari gambar diatas seluruh indicator pada variabel menunjukkan bahwa *outer loading* untuk semua variabel VOE Performance, perilaku kewirausahaan, komitmen organisasional dan *servant leadership* besar dari 0.5 yang artinya seluruh indikator sudah dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen.

Kriteria *validity* suatu konstruk atau variabel juga dapat dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk atau variabel. Konstruk dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilainya berada diatas 0,50. Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh konstruk (variabel) pada tabel:

**Tabel. 1**

Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja BUMDes	0,560
Servant Leadership	0,595
Perilaku Kewirausahaan	0,599
Komitmen Organisasional	0,562

Sumber: Hasil Uji Outer Model, Tahun 2026

Seluruh konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan, sehingga dapat dinyatakan memiliki validitas yang baik

Penilaian ini dengan melihat nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha*. Nilai suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel. 2**

Nilai Reabilitas

Variabel	Composite Reliability	Coronbachs Alpha	Keterangan
Kinerja BUMDes	0,947	0,939	Reliabel
Servant Leadership	0,936	0,925	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan	0,937	0,925	Reliabel
Komitmen Organisasional	0,885	0,847	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reability and Validity, Tahun 2026

Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua konstruk variabel masing-masing memiliki nilai yang lebih besar dari 0.60, dengan demikian konstruk model penelitian yang terdiri dari kinerja BUMDes, perilaku kewirausahaan, komitmen organisasional, dan *servant leadership* reliabel/handal.

Persamaan (Model) Struktural dari tabel berikut:

**Tabel 3**

Path Coefficient

Path	Original Sampel
Moderating Effect 1 -> Kinerja BUMDes	0,185
Moderating Effect 2 -> Kinerja BUMDes	0,210
Perilaku Kewirausahaan -> Kinerja BUMDes	0,369
Komitmen Organisasional -> Kinerja BUMDes	0,228
Servant Leadership-> Kinerja BUMDes	0,302

Sumber: Hasil Uji Path Coefficient, Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas model struktur di atas dapat dibentuk Persamaan Model sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 Z. X_1 + \beta_5 Z. X_2 + e$$

$$Y = 0,369X_1 + 0,228X_2 + 0,302Z + 0,185ZX_1 + 0,210Z X_2 + e$$

Koefisien perilaku kewirausahaan sebesar 0,396 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan perilaku kewirausahaan akan meningkatkan kinerja BUMDes sebesar 0,396. Komitmen organisasional memiliki koefisien 0,228 yang berarti peningkatan komitmen meningkatkan kinerja sebesar 0,228. Sementara itu, servant leadership dengan koefisien 0,302 juga berkontribusi meningkatkan kinerja BUMDes.

Interaksi perilaku kewirausahaan dan servant leadership berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes sebesar 0,185. Selain itu, interaksi komitmen organisasional dan servant leadership juga memperkuat kinerja BUMDes sebesar 0,210, sehingga servant leadership berperan memperkuat kedua hubungan tersebut.

Hasil  $R^2$  sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model "baik", "moderat" dan "lemah" (Ghozali dan Latan 2015:139). Berdasarkan pengolahan data dengan PLS, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebagai pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**

Nilai R-Square

Variabel	R-Square	Adjusted R-square
Kinerja BUMDes	0,585	0,555
Perilaku Kewirausahaan		
Komitmen Organisasional		
Servant Leadership		

Sumber: Hasil Uji R Square, Tahun 2026

Hasil perhitungan  $R^2$  variabel kinerja BUMDes menunjukkan nilai 0.585 dalam kategori sedang. Ini berarti sekitar 58.5% dari variansi pada variabel dependen (kinerja BUMDes) dapat dijelaskan oleh variabel independen (perilaku kewirausahaan, komitmen organisasional dan *servant leadership*) dalam model.

Selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *t-statistics*, berdasarkan nilai *t-statistics* yang diperoleh, bila lebih besar dari 1.96 maka ada pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen atau variabel endogen

terhadap variabel endogen. Selanjutnya Jika *P values* kecil sama 0.05 berarti signifikan dan bila *P values* besar dari 0.05 berarti tidak signifikan. Berikut hasil pengujian hipotesis pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (t)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Perilaku Kewirausahaan -> Kinerja BUMDes	0,369	3,452	0,001	Hipotesis Diterima
Komitmen Organisasional -> Kinerja BUMDes	0,228	2,312	0,021	Hipotesis Diterima
Servant Leadership -> Kinerja BUMDes	0,302	3,359	0,001	Hipotesis Diterima
Moderating Effect 1 -> Kinerja BUMDes	0,185	2,062	0,040	Hipotesis Diterima
Moderating Effect 2 -> Kinerja BUMDes	0,210	2,322	0,021	Hipotesis Diterima

Sumber: lampiran PLS, Tahun 2026

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang dapat dijelaskan dimulai dari hipotesis pertama sampai dengan hipotesis kelima yang merupakan pengaruh langsung konstruk.

## PEMBAHASAN

Besarnya pengaruh langsung variabel perilaku kewirausahaan terhadap kinerja BUMDes di Kota Pariaman adalah sebesar 0.369 dengan nilai *P Value* 0.001 lebih kecil dari 0,05, nilai *t-statistics* 3,452 lebih besar dari 1.96 . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  **$H_1$  diterima**. Beberapa penelitian menyatakan, bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja seperti dinyatakan pada penelitian, (Setiono et al., 2024),(Nur Apriyanti et al., 2022), dan (Hedita Ashilina, Lukman M. Baga, 2019), yang peneliti lakukan sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu

Besarnya pengaruh variabel komitmen organisasional secara langsung terhadap variabel kinerja BUMDes di Kota Pariaman adalah sebesar 0.228 dengan nilai *P Value* 0.021 lebih kecil dari 0,05 nilai *t-statistics* 2,312 lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  **$H_2$  diterima**. Beberapa penelitian menyatakan, bahwa komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja usaha seperti dinyatakan (Nurman, Edy Marnis, 2019), (Van Waeyenberg et al., 2022), dan (K.D. Dewanti, 2022) Artinya hasil penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu

Besarnya pengaruh variabel *Servant Leadership* secara langsung terhadap variabel kinerja BUMDes di Kota Pariaman adalah sebesar 0.302 dengan nilai *P Value* 0.001 lebih kecil dari 0,05 nilai *t-statistics* 3,359 lebih besar dari 1.96 . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  **$H_3$  diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Basalama & Piartrini, 2019), (Ni Luh Ayu Purnia Dewi, Sapta Rini Widyawati, 2023) dan (Rahayu, 2019) menyatakan mengingat penekanan yang diberikan pada hubungan antara *Servant Leadership* dan hasil-hasilnya terhadap bawahan dan pengikut, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Servant Leadership* berdampak positif terhadap sikap kerja dan kinerja karyawan

Besarnya pengaruh variabel perilaku kewirausahaan terhadap kinerja BUMDes di Kota Pariaman positif dan signifikan sebesar 0.369, sementara besarnya pengaruh interaksi variabel perilaku kewirausahaan dan variabel *servant leadership* ( $Z*X1$ ) terhadap kinerja pengelola BUMDes di Kota Pariaman adalah sebesar sebesar 0.185 dengan *t-statistics* sebesar 3.452 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P Value* 0.021 dimana nilai *P Value* lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  **$H_4$  diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wang et al., 2019), dan (Putri & Utama, 2018) penelitian ini menetapkan pengaruh positif dan signifikan dari perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan oleh para manajer dan pemilik UKM terhadap kinerja mereka secara keseluruhan di wilayah Barat Daya Nigeria.

Besarnya pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap kinerja BUMDes di Kota Pariaman positif dan signifikan sebesar 0.228, sementara besarnya pengaruh interaksi variabel komitmen organisasional dan variabel *servant leadership* ( $X2*Z$ ) terhadap kinerja pengelola BUMDes di Kota Pariaman adalah sebesar 0.210 dengan *t-statistics* sebesar 2.322 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P Value* 0.021 dimana nilai *P Value* lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  **$H_5$  diterima** *Servant Leadership*

berperan memoderasi pengaruh komitmen organisasional Terhadap Kinerja Pengelola BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan kepemimpinan yang melayani juga ditemukan berhubungan positif dengan komitmen untuk berubah sejalan dengan penelitian, (Joo et al., 2018) dan(Alviani et al., 2021).

## SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja Pengelola BUMDes di Kota Pariaman.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Pengelola BUMDes di Kota Pariaman.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *servant leadership kepala* desa terhadap Kinerja Pengelola BUMDes di Kota Pariaman.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *servant leadership kepala* desa dalam memoderasi pengaruh Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja Pengelola BUMDes di Kota Pariaman.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *servant leadership kepala* desa dalam memoderasi pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Pengelola BUMDes di Kota Pariaman

## DAFTAR RUJUKAN

- Aboramadan, M., K. Dahleez dan M. H. Hamad. 2020, Servant leadership and academics outcomes in higher education: the role of job satisfaction, *International Journal of Organizational Analysis* 29 (3): 562-584.
- Agyapong, A., P. D. Maaledidong, and H. K. Mensah. 2021, Performance Outcome of Entrepreneurial Behavior of SMEs in a Developing Economy: the role of International Mindset, *Journal of Strategy and Management* 14 (2): 227-245.
- Allen, N.J. and J.P. Meyer. 1991, A three-component conceptualization of

organizational commitment. *Human Resource Management Review* 1(1): 61-89.

- Ashilina. H., L., M. Baga, and S. Jahroh. 2019, The Influence Of The Entrepreneurial Behavior To the Business Performance of Dairy farmers in West Bandung Regency, Indonesia, *J. ISSAAS* 25 (2): 143-154.
- Alviani, GA., L., AA., D. Widyani., dan AK , NPA., S. Saraswati. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Yang Melayani (Servant Leadership) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung. *Jurnal Emas* 2 (1): 134-149
- Basalamah, MZ., S. Basalama, dan P., S. Piartrini, 2019. Pengaruh Servant Leadership dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Dana Bank Sultra Kendari, *E-Jurnal Manajemen* 8 (10): 5984- 6001
- Barney, J. 1991. Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1): 99–120.
- Bird, MJ. 1996. *Entrepreneurial Behavior*. Irwin Mc Graw Hill. Singapore
- Darmadji, D. 2014. Analisis Kewirausahaan Petani. *Agrika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 6(1): 48-64
- Dirlanudin. 2010. Perilaku Wirausaha dan Keberdayaan Pengusaha Kecil Industri Agro: Kasus di Kabupaten Serang Provinsi Banten. Disertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dumatubun, N. F. M. L.2018, Pengaruh Servant Leadership Terhadap Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan dan Komitmen Organisasi (Studi di Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Mappi-Papua. Tesis.

- Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Papua
- Dwi, P., Dan R, Benedicta. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Grasindo: Jakarta
- Ehrhart, M. G. (2004). Leadership And Procedural Justice Climate As Antecedents Of Unit-Level Organizational Citizenship Behavior. *Personnel Psychology* 57(1): 61-94.
- Faraz, N.A., M. F. Mughal., F. Ahmad Dan A.R, M. K. Iqbal. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Pelayan terhadap Karya Inovatif Karyawan Peran Mediasi-Perilaku dari Pemberdayaan Psikologis, *Jurnal Internasional Ilmu Manajemen dan Administrasi Bisnis* 5 (3) 10-21
- Gibson, J., J.M. Ivancevic, dan J.H. Donnely. 1997. *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (11th ed.). MC GrawHill, Irwin. New York
- Karma, S., Dan S. Efendi. 2018. Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Tani Jeruk Besar Di Kabupaten Pangkep, *Agrokompleks* 17 (2): 1-7
- Kurniawan, T. 2019. Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Tata Mulia Nusantara Indah Dengan Persepsi Budaya Organisasional Sebagai Mediasi, *Jurnal AGORA* 7 (1): 1-6
- Loan, and L.T Minh. 2020. The Influence Of Organizational Commitment On Employees' Job Performance: The Mediating Role Of Job Satisfaction, *Management Science Letters* 10(14): 3307-3312.
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nurman, E.M., N. Syakdanur. 2019. Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM-DES) Di Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Teapak Manajemen Bisnis* 11(1): 65-86
- Obeng, A. F., Quansah P.E., E. Cobbinah, Dan S. A. Danso. 2020. Organizational Climate and Employee Performance: Examining the Mediating Role of Organizational Commitment and Moderating Role of Perceived Organizational Support *International Journal of Human Resource Studies* 10 (3): 223-247
- Parris, D. L. Dan Peachey, J. W. (2013). A systematic literature review of servant leadership theory in organizational contexts, *Journal of Business Ethics*, 113:377 - 393.
- Pati, R., A. Ghobadian, M.K. Nandakumar, M.A. Hitt, N. O'Regan. 2021, *Entrepreneurial Behavior And Firm Performance: The Mediating Role Of Business Model Novelty*, *R Dan D Mangement* 51(5): 551-567
- Puspitasari, R.N., A. Fariyanti dan A. M. Kiloes. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Perilaku Kewirausahaan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha Petani Anggrek (Effect of Internal and External Factors Towards the Enterpreneurial Behavior of Orchid Growers), *Jurnal Hortikultura* 28 (2): 299-310
- Qureshi, M. A., Ahmed, K. A., Dan Hyder, S. I. (2019). Influence of Servant Leadership on Employees' Behavioral Outcomes in Cultures with High Power Distance Orientation. *Pakistan Business Review* 21(3): 39-60.
- Rulidha, C.P., Dan H. Sigit. 2021. Pengaruh Knowledge Management dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai melalui Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening pada Pengelolaan BUMDES di Kabupaten Sidoarjo, *Proceeding of The ICECRS Social Science Research Articles. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 9: 1-2

- Saputri, E. D., Dan Muhsin .2018. Peranan Komitmen Organisasi Dalam Memediasi Pengaruh Variabel Keteladanan Pemimpin, Kompetensi Perangkat Desa, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja, *Economic Education Analysis Journal* 7(3): 1130-1147.
- Siahaan, L. Dan E.D. Martauli. 2019. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Karo. Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, Ke-II, 2019. UNIPA Surabaya.
- Stollbergera, J., M.L. Herasb., Y. Rofcaninc, dan M. J. Boschd, 2019. Serving Followers And Family? A trickle-Down Model Of How Servant Leadership Shapes Employee Work Performance, *Journal of Vocational Behavior* 112 (2019):158–171
- Sholikhah, E. I., Dan S. K. Prastiwi, 2020. The Impact Of Leadership To Serve And Organizational Commitments To Employee Performance With Behavior Organizational Citizenship as Mediation Variable, *Journal of Business and Management Review* 1 (1): 028-041
- Syahroni,W. B. Priatna., Dan Burhanuddin. 2021. The Effect Of Entrepreneurial Behavior And Competency Of Entrereneurship On Ornamental Plant Business Performance In Bogor City. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 7 (3): 199-208
- Teece, D., J. Pisano, G. Shuen. 1997. Dynamic Capabilites and Strategic Management. *Strategic Management Journal* 18 (7): 509-533
- Teece, D., J. Pisano, G. Shuen. 2003, The Dynamic Capabilities of Firms: An Introduction. *Technology, Organization, and Competitiveness* 3(3): 193–212.
- Wang, Z. dan L. M. C. Shaohan. 2019. Kepemimpinan Yang Melayani Dan Perilaku Inovatif: Mediasi Yang Dimoderasi, *Jurnal Psikologi Manajerial* 34 (8): 505-518
- Waeyenberg, T. V. R. Peccei Dan A. Decramer. 2020. Performance management and teacher performance: the role of affective organizational commitment and exhaustion, *The International Journal of Human Resource Management*: 1-24
- Wibowo dan Cristiani, 2020, The Effect of Affective Organizational Commitment towards Innovation Capability and Its Impact to Job Performance in Family Business / *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship* 9 (2): 143–154
- Yukl, G. 2013. *Leadership in Organizations*. 8th Edition. Prentice-Hall. New Jersey
- Peraturan Menteri Desa PDTT No.3 Tahun 2021, Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pemingkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021, Tentang Badan Usaha Milik Desa. Jakarta
- Peraturan Walikota Pariaman No.30 Tahun 2018, Tentang Pedoman Pendirian , Pengurusan, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Dan badan Usaha Milik Desa Bersama. Pariaman